

DEVELOPMENT OF TIMELINE-BASED E-BOOKLET MEDIA ON INDONESIAN MATERIAL FROM THE COLONIAL PERIOD TO IMPROVE THE CHRONOLOGICAL THINKING ABILITY OF CLASS XI STUDENTS OF SMAN 12 PEKANBARU

Pengembangan Media *E-Booklet* Berbasis *Timeline* Pada Materi Indonesia Masa Kolonial Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas XI SMAN 12 Pekanbaru

Tantrike Helsa^{1a*}, Isjoni Ishak^{2b}, Asyrul Fikri^{3c}

¹²³Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Riau

^atantrike.helsa6643@student.unri.ac.id

^bisjoni@lecturer.unri.ac.id

^casyul.fikri.@lecture.unri.ac.id

(*) Corresponding Author

tantrike.helsa6643@student.unri.ac.id

How to Cite: Tantrike Helsa. (2024). Pengembangan Media E-Booklet Berbasis Timeline Pada Materi Indonesia Masa Kolonial Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas XI SMAN 12 Pekanbaru doi: 10.36526/js.v3i2.3680

Received: 18-04-2024
 Revised : 11-02-2024
 Accepted: 31-05-2024

Keywords:
 Pengembangan; E-
 booklet Berbasis
 Timeline; Berpikir
 Kronologis

Abstract

The ability to think chronologically is a basic ability in studying history, so to achieve several goals in studying history students must have basic abilities in historical thinking, namely the ability to think chronologically. So, to be able to help students improve their chronological thinking skills, researchers are interested in developing learning media as a tool in the learning process, namely timeline-based e-booklet media. This research aims to develop timeline-based e-booklet media on material from colonial Indonesia to improve the chronological thinking skills of class XI students at SMAN 12 Pekanbaru. This type of research is development research with the ADDIE development model which consists of 5 stages including analysis, planning, development, implementation and evaluation. The expert validation results for timeline-based e-booklet media obtained a percentage of 88% from material experts, 94% from media experts, 88% from small group trial student assessments, and 86.2% from large group trial student assessments with the overall category "very worthy." Apart from that, the pretest-posttest results from both groups showed n-gain score results in the medium category in the small group trial and the high category in the large group trial. This shows that timeline-based e-booklet media is effective in improving the chronological thinking abilities of class XI students at SMAN 12 Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia dalam mencapai cita-cita maupun tujuan yang diharapkan. Sebagai faktor penting maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor penunjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Latifah, 2016:1). Maka berbagai segi pendidikan diberikan kepada anak muda bangsa agar bisa menjadi penerus bangsa yang berkarakter serta cerdas dimasa depan. Salah satu pendidikan yang paling penting adalah pendidikan pembelajaran sejarah. Menurut Isjoni (2007:35) sejarah yang memuat pengetahuan mengenai peristiwa perjuangan bangsa pada masa lampau yang merupakan sumber pelajaran yang

mencerminkan penerapan berbagai nilai. Sementara itu, menurut Moh. Ali pembelajaran sejarah nasional memiliki tujuan yaitu membangkitkan lalu mengembangkan serta memelihara semangat kebangsaan, membangkitkan hasrat mewujudkan cita-cita kebangsaan dalam segala lapangan, membangkitkan hasrat mempelajari sejarah kebangsaan dan mempelajarinya sebagai bagian dari sejarah Dunia, dan menyadarkan anak tentang cita-cita nasional (Pancasila dan Undang-Undang Pendidikan) serta perjuangan tersebut untuk mewujudkan cita-cita sepanjang masa (Rulianto & Fabri, 2018:128).

Maka untuk mampu mencapai beberapa tujuan dalam pembelajaran sejarah peserta didik harus memiliki keterampilan berpikir sejarah dalam memahami sebuah peristiwa sejarah. Isjoni (2007:42) menjelaskan pemahaman keterampilan berpikir dan keterampilan sejarah merupakan kualitas yang dinyatakan sebagai standar yang harus dikuasai setiap siswa yang belajar sejarah. Oleh karena itu, untuk mencapai standar yang harus dipenuhi siswa dalam pembelajaran sejarah maka diperlukan keterampilan dasar dalam berpikir sejarah yakni kemampuan berpikir kronologis. Ma'mur (2008:201) menjelaskan bahwa berpikir kronologis merupakan dasar dari berpikir kesejarahan. Berpikir kronologis yang dimaksud adalah kemampuan dalam merekonstruksi pemahaman sejarah dan membedakan tentang waktu masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang, mengurutkan peristiwa yang terjadi dan dapat menyusunnya dalam garis waktu untuk kemudian diinterpretasikan sesuai urutannya (kronologis).

Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa di kelas XI SMAN 12 Pekanbaru memiliki kemampuan berpikir kronologis siswa masih rendah, hal ini ditinjau dari nilai rata-rata ulangan harian materi kolonialisme dan imperialisme Eropa pada kelas XI IPS yang masih tergolong rendah, hal ini membuktikan bahwa peserta didik masih belum bisa memahami dan menguasai materi dengan baik, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kronologis siswa masih rendah. Sejalan yang disampaikan oleh Dara dan Setiawati (2017:56) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sejarah dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran, yang dapat dilihat jika peserta didik memiliki kemampuan berpikir kronologis yang baik, semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran dan berpikir kronologis. Kemudian guru pengampu mata pelajaran sejarah juga menambahkan, dalam proses pembelajaran peserta didik ini sering kurang tepat dalam menjawab umpan balik yang diberikan guru berupa pertanyaan yang berhubungan dengan urutan kejadian peristiwa sejarah. Selain itu, rendahnya kemampuan berpikir kronologis peserta didik ini juga diikuti dengan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Jika dilihat dari permasalahan yang ada, solusi yang tepat untuk memecahkan semua permasalahan tersebut adalah penggunaan media dalam pembelajaran secara maksimal perlu diterapkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Maka dalam membantu meningkatkan kemampuan berpikir kronologis demi tercapainya tujuan pembelajaran sejarah adalah dengan pengembangan media pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mengembangkan media *e-booklet* berbasis *timeline* yakni sebuah buku elektronik yang didesain dengan menarik dan diisi dengan narasi mengenai materi pelajaran sejarah yang nantinya bisa diakses melalui laptop maupun *handphone*, namun disini peneliti ingin merubah tampilan *e-booklet* yang biasanya hanya berupa narasi mengenai penjelasan materi menjadi *timeline* sehingga menjadi *e-booklet* berbasis *timeline*. *Timeline* merupakan sebuah media yang menggambarkan sebuah peristiwa dalam garis waktu yang diurutkan sesuai dengan kronologi, sehingga peserta didik mudah dalam memahami runtutan peristiwa sejarah yang terjadi. Menurut Dara dan Setiawati (2017:59) penggunaan media *timeline* dalam pembelajaran cocok untuk menumbuhkan cara berpikir dan ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya *e-booklet* berbasis *timeline* ini diharapkan memberi kemudahan bagi peserta didik dalam memahami

setiap peristiwa sejarah yang dipelajari sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologisnya.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian (Ridwan dkk, 2022) dengan judul “Pengembangan Media Booklet Sejarah Pada Materi Pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia Sebagai Bentuk Variasi Media Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Enok”, penelitian (Rahmawati dkk, 2021) dengan judul “Pengembangan Media E-Booklet Berbasis Sejarah Lokal Pemerintahan Kota Blitar (1906-1945) Untuk Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Kota Blitar”, serta penelitian (Novry, L.T & Ofianto, 2020) dengan judul “Pengembangan Media Timeline Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian pengembangan media *e-booklet* lainnya, pada penelitian ini *e-booklet* yang dikembangkan oleh peneliti berbasis *timeline*. Biasanya tampilan materi pada *e-booklet* hanya disajikan dalam bentuk narasi seperti pada buku teks pembelajaran disekolah, namun pada penelitian ini materi pada *e-booklet* akan disajikan berbentuk *timeline*, maka setiap peristiwa sejarah pada materi Indonesia masa kolonial akan disajikan dalam bentuk *timeline* sehingga membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi sejarah secara kronologis.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui : 1) Pengembangan media *e-booklet* berbasis *timeline* pada materi Indonesia masa kolonial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru ; 2) kelayakan penggunaan media *e-booklet* berbasis *timeline* pada materi Indonesia masa kolonial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru; 3) peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMAN 12 Pekanbaru.

METODE

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan metode penelitian jenis *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan atau yang dikenal dengan *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2022: 297). Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap diantaranya *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi). Pada tahap analisis dilakukan analisis masalah pembelajaran dan analisis kebutuhan. Pada tahap perancangan dilakukan pembuatan *storyboard*, menyusun instrument penelitian yang merupakan alat evaluasi media yang terdiri dari angket validator ahli materi, ahli media, serta respon siswa, kemudian menyusun soal *pretest-posttest*. Pada tahap *develop* peneliti mulai membuat produk, kemudian validasi dan revisi. Pada tahap implementasi peneliti mulai uji coba yang terdiri dari uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Tahap terakhir yaitu evaluasi, pada tahap ini dilakukan pengukuran ketercapaian pengembangan media dan validasi hingga hasil respon siswa.

Subjek uji coba pada penelitian ini terdiri dari 10 orang siswa untuk uji coba kelompok kecil dan untuk uji coba kelompok besar terdiri dari 29 orang siswa kelas XI IPS 2 SMAN 12 Pekanbaru. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, kuisioner (angket) dan tes. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif yakni berupa kritik atau saran terkait media yang dikembangkan dan analisis data kuantitatif dalam bentuk angka-angka. Pada analisis kuantitatif diambil dari angket validasi ahli dan respon siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Skor Penilaian

No.	Skor	Kategori
1.	5	Sangat Baik (SB)
2.	4	Baik (B)
3.	3	Cukup Baik (CB)
4.	2	Kurang Baik (KB)
5.	1	Sangat Kurang Baik (SKB)

Setelah hasil angket diperoleh maka akan dihitung menggunakan rumus presentasi sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Presentase skor penilaian
- f : skor yang diperoleh
- N : skor maksimal yang diperoleh
- 100% : Konstanta

Pedoman dalam menentukan kesimpulan dari analisis data digunakan skala kualifikasi yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel. 2 Tingkat Pencapaian dan Kualitas Kelayakan

Hasil Kelayakan	Kualifikasi	Keterangan
$81\% \leq P \leq 100\%$	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
$61\% \leq P \leq 81\%$	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
$41\% \leq P \leq 61\%$	Cukup Baik	Kurang layak, perlu direvisi
$20\% \leq P \leq 41\%$	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi
$0 \leq P \leq 21\%$	Sangat Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber: (Arikunto, 2014)

Pada analisis hasil *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan *N-gain Score* dengan menghitung selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre Test}}$$

Setelah mendapatkan hasil dari *N-Gain Score* maka untuk mengetahui tingkat efektivitas dari media pembelajaran yang dikembangkan bisa dilihat dari tabel kategori *N-gain Score* berikut ini :

Tabel 3. Kategori *N-gain Score* dari *Pretest-Posttest*

N-gain Score	Tafsiran
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \geq 0,7$	Tinggi

Sumber: (Hake R., 1998)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan oleh peneliti berupa *e-booklet* berbasis *timeline*. *E-booklet* berbasis *timeline* ini merupakan sebuah media pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru. Pengembangan media *e-booklet* berbasis *timeline* ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap diantaranya *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Dalam pengembangan yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan menganalisis permasalahan dalam pembelajaran sejarah serta menganalisis kebutuhan yang nantinya diperlukan dalam produk yang akan dikembangkan, dilanjutkan dengan tahap perencanaan dengan mengumpulkan materi, gambar pendukung, serta membuat *storyboard* sebagai pedoman dalam membuat *e-booklet* berbasis *timeline*, kemudian peneliti mulai membuat *e-booklet* berbasis *timeline*, setelah selesai produk akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

Pada pengembangan media *e-booklet* berbasis *timeline* ini terdiri dari dua ahli yakni ahli materi dan ahli media yang berprofesi pendidik sesuai bidang keahliannya. Hasil validasi ahli materi terhadap media *e-booklet* berbasis *timeline* terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan
1.	Kesesuaian materi	9
2.	Keakuratan materi	18
3.	Penyajian Materi	17
	Jumlah	44
	Presentase	88%
	Kategori	Sangat Layak

Untuk menghitung persentase dari hasil penilaian validasi media diatas adalah menggunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$p = \frac{44}{50} \times 100 \%$$

$$= 88\%$$

Berdasarkan hasil dari validasi ahli materi diatas memperoleh nilai keseluruhan 44 dengan presentase 88% yang termasuk kedalam kategori "Sangat Layak". Sementara validasi dari ahli media pada pertemuan pertama memberikan beberapa saran dan masukan untuk perbaikan media, diantaranya 1) Pada bagian cover agar ditambahkan identitas dari produk yang dikembangkan seperti mata pelajaran, kelas, dan nama penyusun; 2) Penggunaan *font* pada *e-booklet* agar lebih dibesarkan lagi; 3) Pemilihan warna *background*, pilih warna yang sedikit cerah agar terlihat lebih menarik; 4) Perbaiki keseimbangan tata letak; 5) Sesuaikan margin pada teks agar teks tidak terlalu dekat dengan tepi halaman; 6) Penggunaan *Icon* pada *e-booklet* agar lebih bercirikan pada pendidikan Indonesia, seperti gambar guru diubah menjadi guru yang berhijab, garis pada tepi halaman *e-booklet* agar ditambahkan ukiran-ukiran bercirikan melayu; 7) Pada media *e-booklet* agar ditambahkan peta konsep serta glosarium; 8) media *e-booklet* ini agar dibuat dalam bentuk online dan offline (pdf) agar ketika jaringan internet bermasalah atau keterbatasan kuota yang dimiliki peserta didik mereka masih bisa mengakses media tersebut secara offline. Pada pertemuan kedua dilakukan penilaian oleh ahli media terhadap media *e-booklet* berbasis *timeline* terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel. 5 Hasil validasi ahli media

No.	Indikator Penilaian	Skor Perolehan
1.	Tampilan media	27
2.	Penyajian media	15
3.	Penggunaan media	5
	Jumlah	47
	Presentase	94%
	Kategori	Sangat Layak

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$p = \frac{47}{50} \times 100 \%$$

$$= 94\%$$

Berdasarkan hasil dari validasi ahli media diatas memperoleh nilai keseluruhan 47 dengan presentase 94% yang termasuk kedalam kategori “Sangat Layak” untuk diuji cobakan dilapangan. Maka dapat disimpulkan dari validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan hasil dengan kategori “Sangat Layak” untuk diuji cobakan dilapangan sebagai media pembelajaran. Maka pada tahap selanjutnya dimulai tahap implementasi, produk yang dikembangkan sebelumnya akan diimplementasikan dengan dua subjek uji coba yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Sebelum menggunakan media *e-booklet* berbasis *timeline* peserta didik diberikan *pretest* terlebih dahulu, lalu barulah dilakukan proses pembelajaran menggunakan media *e-booklet* berbasis *timeline*, dan pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan *posttest*. *Pretest-posttest* yang diberikan bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan berpikir kronologis siswa, adapun hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok uji coba adalah sebagai berikut.

Tabel. 6 Hasil *pretest-posttest*

No.	Uji Coba	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain Score
1.	Uji Coba Kelompok Kecil	45,5	82,9	0,68
2.	Uji Coba Kelompok Besar	32,7	80,7	0,71

Berdasarkan hasil dari tabel diatas bahwa nilai *pretest-posttest* setiap kelompok uji coba akan diolah menggunakan rumus n-gain dan mendapatkan hasil pada uji coba kelompok kecil 0,68 dengan kategori kualitatif yang ditampilkan pada tabel 3 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada uji coba kelompok besar mendapatkan nilai n-gain 0,71 dengan kategori tinggi. Maka dari kedua kelompok uji coba dapat disimpulkan bahwa media *e-booklet* berbasis *timeline* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru.

Selain *pretest-posttest*, peserta didik juga diberikan angket penilaian sebagai bentuk respon siswa terhadap media *e-booklet* berbasis *timeline* yang peneliti kembangkan. Adapun hasil dari angket penilaian siswa dari uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut.

Tabel. 7 Hasil angket respon siswa pada uji coba kelompok kecil

No.	Indikator Penilaian	Skor Perolehan
-----	---------------------	----------------

1.	Tampilan media	173
2.	Penyajian materi	130
3.	Kemanfaatan dalam penggunaan media	219
	Jumlah	522

Berdasarkan hasil dari angket respon peserta didik pada uji kelompok kecil diatas yang terdiri dari 3 indikator dan 12 pertanyaan maka jumlah nilai yang diberikan adalah 522 dengan jumlah skor maksimal keseluruhan adalah 600 dengan presentase 87% dengan kategori **“Sangat Baik/Sangat Layak”**.

Pada uji coba kelompok besar ini terdiri dari 29 orang siswa/l dari kelas XI IPS 2 SMAN 12 Pekanbaru. Proses pengimplementasian *e-booklet* berbasis *timeline* masih sama seperti uji coba kelompok kecil, namun pada uji coba kelompok besar ini produk yang dikembangkan akan di uji cobakan pada skala yang lebih besar. Berikut hasil dari angket respon siswa pada uji coba kelompok besar.

Tabel. 8 Hasil angket respon siswa pada uji coba kelompok besar

No.	Indikator Penilaian	Skor Perolehan
1.	Tampilan media	496
2.	Penyajian materi	374
3.	Kemanfaatan dalam penggunaan media	631
	Jumlah	1501

Berdasarkan hasil dari angket respon peserta didik pada uji kelompok besar diatas yang terdiri dari 3 indikator dan 12 pertanyaan maka jumlah nilai yang diberikan adalah 1501 dengan jumlah skor maksimal keseluruhan adalah 1740 dengan presentase 86,2% dengan kategori **“Sangat Baik/Sangat Layak”**.

Pembahasan

Pengembangan media *e-booklet* berbasis *timeline* dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan model ADDIE. Penilaian terhadap media *e-booklet* berbasis *timeline* ini terdiri dari penilaian ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik. Dari perolehan penilaian ahli materi yang terdiri dari 3 aspek yang dinilai diperoleh nilai dengan persentase 88% dengan kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa media *e-booklet* berbasis *timeline* sangat layak digunakan dalam proses uji coba. Kemudian pada penilaian ahli media yang juga terdiri dari 3 aspek penilaian diperoleh nilai dengan persentase 94% dengan kategori “sangat baik” maka dapat disimpulkan bahwa media *e-booklet* berbasis *timeline* sangat layak digunakan pada proses uji coba.

Setelah mendapatkan validasi dari ahli materi dan ahli media, *e-booklet* berbasis *timeline* akan masuk pada tahap uji coba yang nantinya akan diperoleh respon dari peserta didik terkait media *e-booklet* berbasis *timeline*. Pada uji coba kelompok kecil peserta didik akan menilai dari 3 aspek yang memperoleh nilai persentase sebesar 87% dengan kategori **“sangat baik”**, sementara pada uji coba kelompok besar memperoleh nilai persentase sebesar 86,2% dengan kategori **“sangat baik”**. Maka dari hasil penilaian kedua kelompok uji coba dapat disimpulkan bahwa media *e-booklet* berbasis *timeline* sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Untuk melihat apakah terjadi peningkatan terhadap kemampuan berpikir kronologis peserta didik setelah menggunakan media *e-booklet* berbasis *timeline*, maka pada tahap uji coba peserta didik diberikan *pretest* sebelum menggunakan media *e-booklet* berbasis *timeline* dan *posttest* setelah menggunakan media *e-booklet* berbasis *timeline*. Nilai *pretest-posttest* akan dibandingkan dan diolah

menggunakan rumus N-gain score untuk melihat tingkat berpikir kronologis peserta didik. Pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai N-gain score sebesar 0,68 dengan kategori sedang, maka dapat disimpulkan media *e-booklet* berbasis *timeline* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa uji coba kelompok kecil. Sementara pada uji coba kelompok besar diperoleh nilai n-gain score sebesar 0,71 dengan kategori tinggi, maka dapat disimpulkan media *e-booklet* berbasis *timeline* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa pada uji coba kelompok besar.

PENUTUP

Pengembangan media *e-booklet* berbasis *timeline* pada materi Indonesia masa kolonial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI SMAN 12 Pekanbaru dilakukan sesuai dengan model pengembangan ADDIE. Berdasarkan hasil dari ahli materi memperoleh presentase 88%, penilaian dari ahli media memperoleh persentase 94%, penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai 88%, dan penilaian siswa pada uji coba kelompok besar memperoleh nilai 86,2%. maka dari seluruh penilaian diperoleh persentase dengan kategori "sangat layak". Selain itu, berdasarkan hasil pretest dan posttest yang diolah menggunakan rumus n-gain yang mana pada uji coba kelompok kecil memperoleh hasil dengan kategori sedang sementara pada uji coba kelompok besar memperoleh hasil dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa media *e-booklet* berbasis *timeline* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa pada materi Indonesia masa kolonial di kelas XI SMAN 12 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Antopani, Hendi. 2016. Penggunaan Media Timeline Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Arikunto. S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chuzaima. N. 2019. Pengembangan Media *E-Booklet* Materi Sejarah Pemberontakan DI/TII Untuk Siswa Kelas X TKJ 2 SMKN 1 Kapanjen. *Skripsi*. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
- Dara.M. C., & Setiawati. E. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Metro. *Jurnal HISTORIA*. 1 (5).
- Hake, R.R. 1998. Interactive-Engagement Versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses. *American Journal of Physics*, 66(1).
- Hidayat. F., & Nizar. Muhammad. 2021. Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementasion dan Evaluasion*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurna Inovasi Pendidikan Agama Islam*. 1 (1).
- Hisyam. M.H.A., & Ofianto. 2022. Pengembangan Media *Timeline* Berbasis Vennangage untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa. *Jurnal Kronologi*. 3(4)
- Irawan. D., Ofianto. & Asisiah. 2019. Pengembangan Media Digital Game-Based Learning (DGBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA. *Jurnal Halaqah*. 1(1)
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Kustadi.C & Darmawan. D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Novry. L.T., & Ofianto. 2020. Pengembangan Media *Timeline* Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa. *Jurnal Kronologi*. 2(1).
- Nurfadhillah. S. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI

- Rahmawati.A. Marsudi., & Sultani. Z. I. M. 2021. Pengembangan Media E-Booklet Berbasis Sejarah Lokal Pemerintahan Kota Blitar (1906-1945) Untuk Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Blitar. *Jurnal Artefak*. 2 (8).
- Ridwan.M., Ibrahim. Bedriati., & Asril. 2022. Pengembangan Media E-Booklet Sejarah pada Materi Pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia Sebagai Bentuk Variasi Media Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Enok. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(4).
- Rulianto., & Hartono. F. 2018. Pendidikan Sejarah Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*. 2(4)
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujana. I. W. C. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*. 1 (4).
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia
- Suryadi.A. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI.
- Yuliani, Devi Putri. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Pada Materi Biologi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Raden Intan Lampung. Lampung.